

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV SDN 15 Pkasai Kecamatan Pariaman Timur sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif pada aspek pengetahuan siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di SDN 15 Pkasai Kecamatan Pariaman Timur meningkat. Dengan persentase awal 53% meningkat pada siklus I menjadi 73,3%. Dan pada siklus II meningkat hingga 80%. Dengan persentase hasil belajar seperti ini dapat disimpulkan bahwa dengan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada aspek pengetahuan.
2. Hasil belajar kognitif pada aspek pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di SDN 15 Pkasai Kecamatan Pariaman Timur meningkat. Dengan persentase awal 40% meningkat pada siklus I menjadi 60%. Dan pada siklus II meningkat hingga 80%. Dengan persentase hasil belajar seperti ini dapat disimpulkan bahwa dengan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada aspek pemahaman.
3. Hasil belajar afektif pada aspek *response* yaitu kerjasama dan bertanggung jawab siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di SDN 15 Pkasai Kecamatan Pariaman Timur meningkat. Dengan persentase awal 40% meningkat pada

siklus I menjadi 53,3%. Dan pada siklus II meningkat hingga 80%. Dengan persentase hasil belajar seperti ini dapat disimpulkan bahwa dengan model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa pada aspek *response* kerjasama dan bertanggung jawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotifasi dan membina guru untuk menggunakan model *Group Investigation* dalam pembelajaran di sekolah. Terutama pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
2. Bagi guru model *Group Investigation* merupakan suatu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan model *Group Investigation* agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan materi yang berbeda.
4. Bagi pembaca, siapapun yang membaca tulisan ini peneliti berharap dapat menambah wawasannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual”. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Indrawati. Setiawan, Wanwan. 2009. *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik (PPPPTK IPA).
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. Siregar, Eveline. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar. Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik, Taufina. Muhamadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang Suka Bina Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta ; Ar-Ruzz media.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara